

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk mewujudkan suasana yang menyenangkan agar para siswa memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya. Pendidikan diselenggarakan untuk mengarahkan siswa agar memiliki kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Pendidikan dapat dimiliki dengan adanya akhlak mulia dan kecerdasan untuk berperan dalam kegiatan belajar yang dapat membuat siswa memiliki pemahaman terhadap suatu konsep dalam berpikir kritis.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 memberikan pernyataan terkait pendidikan yang melakukan kegiatan belajar secara interaktif, inspiratif, menantang dan memotivasi siswa agar dapat berpartisipasi untuk menumbuhkan sikap kreativitas yang dimiliki siswa. Hal tersebut memungkinkan untuk membuat suatu perencanaan serta melakukan pelaksanaan kegiatan belajar sesuai penilaian dalam meningkatkan efisiensi ketercapaian yang dilakukan di setiap satuan pendidikan pada kompetensi lulusan. *Global Talent Competitiveness Index (GTCI)* memiliki daya saing yang dimiliki negara sesuai dengan sumber daya manusia. Indonesia berada di posisi keenam di *Association of Southeast Asian Nation (ASEAN)* dalam tingkat pendidikan memiliki skor 38,61. Hal ini menekankan tentang

pentingnya pendidikan yang dirilis oleh *Institut Europeen d'Administration des Affaires* (INSEAS).

Proses yang berkaitan pada perubahan kehidupan manusia merupakan pengertian dari belajar. Aktivitas diperlukan untuk belajar, karena tidak adanya aktivitas akan membuat proses belajar tidak dapat berlangsung secara optimal. Aktivitas belajar adalah suatu keaktifan yang berhubungan terhadap fisik dan psikis siswa (Saminanto, 2010). Proses pembelajaran terhadap keaktifan yang bersifat fisik dan psikis siswa harus dapat saling terhubung agar menghasilkan suatu proses belajar yang baik.

Pembelajaran biologi tidak hanya sekedar belajar informasi mengenai fakta, konsep dan prinsip, akan tetapi biologi akan belajar mengenai cara siswa untuk memperoleh informasi. Biologi akan bekerja secara ilmiah dan pengetahuan prosedural. Oleh karena itu, dalam mengembangkan konsep belajar dalam berpikir secara ilmiah siswa perlu diberikan kesempatan untuk berperan dalam suasana pembelajaran. Berikut merupakan standar dari isi mata pelajaran biologi yang ada di sekolah sesuai dengan tuntutan yang ada. Metode pembelajaran sangat berperan penting untuk pemahaman hasil pembelajaran yang diharapkan.

Kegiatan yang dilakukan siswa dalam keadaan sadar akan berakibat pada perubahan dirinya disebut sebagai aktivitas belajar. Di sekolah berbagai kegiatan dilakukan untuk memberikan suatu hal yang berperan dalam membantu aktivitas belajar siswa. Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat menghasilkan suatu prestasi sesuai dengan pencapaiannya.

Pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan berupa hasil dari pencapaian dari siswa (Asmara, 2009).

Kecerdasan emosional memiliki kemampuan dalam memberikan suatu motivasi yang dapat membangun pertahanan diri untuk dapat mengontrol emosi yang ada di siswa. Memotivasi diri sendiri akan sangat bermakna untuk menghadapi rasa frustrasi, mengatur suasana hati yang terasa hambar dan menjaga agar beban stres yang dimiliki tidak dapat melumpuhkan kemampuan berpikir, serta berempati dan berdoa. Perlu adanya emosional untuk mengatasi suatu permasalahan kehidupan. Salah satu hal penting untuk menumbuhkan sikap yang penuh dengan tanggungjawab dan optimis dalam kegiatan yang dilakukan terutama pada belajar merupakan pengertian dari kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional akan baik ketika memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi dengan menyemangati diri sendiri agar lebih mengetahui kemampuan yang terdapat di diri sendiri. Emosional yang tinggi membuat seseorang akan mampu mengontrol dan mengetahui emosinya, serta menggunakan emosi tersebut untuk membuat keputusan yang baik (Vikas, 2017). Kecerdasan emosional dapat dijadikan sebagai prediktor pencapaian prestasi akademik siswa saat proses pembelajaran (Khatwani & Rathi, 2017).

Kecerdasan emosional berkaitan erat dengan aktivitas dan prestasi belajar. Kaitan tersebut berkontribusi terhadap variabel masing-masing. Prestasi belajar siswa yang tinggi dikarenakan keberhasilan dalam melakukan aktivitas belajar. Adapun faktor yang mendukung terlaksananya suatu kegiatan pembelajaran, yaitu terdapat 2 faktor antara lain. Adapun faktor internalnya ada di dalam diri setiap individu sedangkan untuk faktor eksternal ada di luar diri

individu. Salah satu faktor internal yaitu kecerdasan emosional siswa. Siswa mempunyai kecerdasan emosional yang pasti berbeda. Dalam mengelola setiap emosi yang terdapat didiri individu akan memiliki cara yang berbeda-beda dalam memanfaatkannya. Siswa yang dapat mengendalikan emosi yang terdapat didirinya akan memiliki tanggungjawab dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

Individu harus memiliki sikap intelektual sebagai dasar dari pengertian kecerdasan emosional. Hal ini mencakup kecepatan siswa dalam memberi jawaban saat ditanya dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Kecerdasan juga harus memiliki kapasitas secara umum untuk dapat melakukan tindakan dengan adanya interaksi antar individu. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa memiliki kemampuan tertentu ialah pengertian dari kecerdasan. Tingginya kecerdasan emosi yang dimiliki individu dapat dilihat dari sosial yang mantap, tidak adanya ketakutan dalam bergaul, dan dapat mengambil tanggung jawab serta memiliki pandangan moral yang baik. Orang yang lebih terampil dalam menenangkan dirinya saat emosi menguasainya akan lebih ketinggian tinggi untuk kecerdasan emosionalnya. Keterampilan yang dimiliki tidak datang secara tiba-tiba, tetapi adanya proses saat mempelajarinya. Akan terjadi secara positif bila dipelajari secara mendasar dan tertata dengan baik.

Prestasi belajar adalah suatu hasil berupa nilai yang didefenisikan sebagai penentu suatu keberhasilan siswa untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Faktor yang mempengaruhi adanya prestasi belajar terdapat dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Kedua faktor

tersebut memiliki kaitan erat untuk membangun rasa semangat belajar siswa yang meliputi seperti lingkungan belajar. Pada dasarnya prestasi belajar yaitu merupakan perubahan secara individu yang terjadi didalam diri siswa untuk memperoleh suatu hasil. Perolehan nilai yang tinggi menandakan prestasi yang tinggi dan begitu sebaliknya jika perolehan rendah, maka menandakan juga prestasi yang rendah. Dengan berdasarkan dari hasil survei pada bulan desember terhadap nilai prestasi belajar siswa, siswa yang diketahui memperoleh kategori tuntas sejumlah 10 siswa atau mencapai 33% dan kategori tidak tuntas sejumlah 20 siswa atau mencapai 67% dari keseluruhan sampel. Dari prestasi belajar biologi siswa dapat dilihat secara psikomotorik bahwa 23% dalam kategori sedang dan 77% tinggi. Sedangkan secara afektif, prestasi belajar siswa baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah penelitian diatas, maka didentifikasinya sebagai berikut.

- a) Kemampuan siswa untuk membangun semangat belajar dan menjaga setiap aktivitas agar tidak melumpuhkan kemampuan dalam berpikir masih kurang.
- b) Kurangnya kemampuan siswa untuk lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.
- c) Kurangnya kemampuan untuk mengelola kecerdasan emosional secara efektif, yang biasanya terdapat pada semangat belajar.

- d) Kurang optimalnya kegiatan pembelajaran dalam mengelola emosi pada kegiatan belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, bertolak dari identifikasi masalah maka dibatasi masalah yang berkaitan dengan kecerdasan emosional yang ditentukan dari pengisian kuesioner terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajar ditentukan dari hasil siswa dalam mengikuti pelajaran biologi di kelas X MIPA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut rumusan masalah penelitian dapat dibuat sebagai berikut.

- a) Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional pada pembelajaran biologi dengan aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Singaraja?
- b) Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional pada pembelajaran biologi dengan prestasi belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Menyimak dari latar belakang penelitian, tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut.

- a) Mengetahui adanya hubungan antara kecerdasan emosional pada pembelajaran biologi dengan aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Singaraja.
- b) Mengetahui adanya hubungan kecerdasan emosional pada pembelajaran biologi dengan prestasi belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Singaraja.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini memiliki 2 (dua) manfaat yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini didapatkan manfaat teoritisnya sebagai berikut.

1. Bagi siswa, dapat dimanfaatkan sebagai acuan terkait peningkatan prestasi belajar biologi siswa.
2. Bagi sekolah, setiap penelitian yang ada dapat bermanfaat sebagai acuan untuk upaya dalam membimbing siswa untuk lebih berkembang dan tumbuh dalam belajar.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk menambah wawasan terkait kecerdasan emosional yang dapat mempengaruhi sosialisasi siswa dalam berkembang

1.6.2 Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini dapat diimplementasikan dalam memperbaiki aktivitas belajar untuk meningkatkan hasil prestasi belajar.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai suatu acuan dalam memperbaiki kurikulum yang terdapat di sekolah dengan memperhatikan aktivitas serta emosional untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan suatu informasi mengenai suatu hasil dari akademik kecerdasan emosional dan aktivitas belajar pada pembelajaran biologi.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk menganalisis suatu permasalahan yang ingin diteliti dan memecahkan permasalahan terkait penelitian tersebut.